

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BY. N DAN BY. W DENGAN BERAT
BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) YANG DILAKUKAN PERAWATAN
METODE KANGURU DI RSUD ARJAWINANGUN**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh:
ISWATUN HASANAH
NIM. P2.06.20.22.0057

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BY. N DAN BY. W DENGAN BERAT
BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) YANG DILAKUKAN PERAWATAN
METODE KANGURU DI RSUD ARJAWINANGUN**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan Cirebon



Oleh:
ISWATUN HASANAH
NIM. P2.06.20.22.0057

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada By.N Dan By. W Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Yang Dilakukan Perawatan Metode Kanguru di RSUD Arjawinangun” dengan tepat waktu. Karya Tulis Ilmiah ini disusun guna memenuhi salah satu syarat tugas akhir untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma Keperawatan III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan pikiran, tenaga, dan semangat serta motivasi, maka penulis mengucapkan rasa penghargaan yang sangat mendalam dan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Hj. Ani Radiati R, S. Pd, M. Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Dudi Hartono, S. Kep, Ns, M. Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
3. Edi Ruhmadi, S. Kep., M. Kes. selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Cirebon.
4. Ayu Yuliani S, M. Kep. Ns. Sp. Kep. An. selaku pembimbing utama yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi nasehat kepada penulis dalam menyusun karya tulis ilmiah.
5. Zaitun, APP, MPH. selaku pembimbing pendamping sekaligus dosen penguji yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi nasehat kepada penulis dalam menyusun karya tulis ilmiah.
6. Hj. Dwi Putri P, S. Pd, M. Kep, Ns, Sp. Jiwa. selaku dosen penguji yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi nasehat kepada penulis dalam menyusun karya tulis ilmiah.

7. RSUD Arjawinangun yang telah memberikan lahan praktik sehingga penulis dapat membuat karya tulis ilmiah dengan baik.
8. CI dan Perawat Ruang Perinatalogi yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan, masukan, perhatian serta pengertiannya sehingga penulis dapat menyelesaikan satu sama lain.
9. Seluruh staff dosen dan karyawan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon.
10. Orang tua tercinta yang selalu memberi dukungan baik secara moril maupun materi.
11. Teman teman seperjuangan yang selalu bertukar pikiran dalam menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakannya di masa yang akan datang.

Cirebon, 05 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS / KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.3.3 Manfaat Teoritis	6
1.3.4 Manfaat Praktik	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	8
2.1.1 Pengertian	8
2.1.2 Klasifikasi	8
2.1.3 Manifestasi Klinis	9
2.1.4 Etiologi	11
2.1.5 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	12
2.1.6 Komplikasi	13
2.1.7 Penanganan Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	18
2.1.8 Pemeriksaan Penunjang	20
2.1.9 Penatalaksanaan	21
2.2 Hipotermi Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	22
2.2.1 Pengertian	22
2.2.2 Penyebab Hipotermi	22
2.2.3 Mekanisme Hipotermi	23
2.2.4 Klasifikasi Hipotermi	23
2.2.5 Penatalaksanaan Hipotermi	24
2.3 Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Bayi	25
2.3.1 Pengertian	25

2.3.2	Penilaian Pertumbuhan dan Perkembangan	26
2.3.3	Indikator Pertumbuhan dan Perkembangan	27
2.3	Perawatan Metode Kanguru (PMK).....	29
2.3.1	Pengertian.....	29
2.3.2	Jenis-Jenis Perawatan Metode Kanguru (PMK)	31
2.3.3	Waktu Penerapan Perawatan Metode Kanguru (PMK).....	32
2.3.4	Manfaat Perawatan Metode Kanguru (PMK)	33
2.3.5	Edukasi Ibu	34
2.3.6	Prosedur Perawatan Metode Kanguru.....	35
2.4	Konsep Asuhan Keperawatan.....	39
2.4.1	Pengkajian Fokus	39
2.4.2	Diagnosa Keperawatan.....	41
2.4.3	Intervensi Keperawatan.....	42
2.4.4	Implementasi Keperawatan.....	43
2.4.5	Evaluasi	43
2.5	Kerangka Teori	44
2.6	Kerangka Konsep	45
BAB III	METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	46
3.1	Desain Karya Tulis Ilmiah.....	46
3.2	Subjek Karya Tulis Ilmiah.....	46
3.3	Definisi Operasional / Batasan Istilah	46
3.4	Lokasi Dan Waktu	48
3.5	Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	49
3.6	Teknik Pengumpulan Data	49
3.6.1	Wawancara	49
3.6.2	Observasi.....	49
3.6.3	Studi Dokumen	50
3.7	Instrumen Pengumpulan Data	50
3.8	Keabsahan Data	50
3.9	Analisa Data	50
3.10	Etika Penelitian.....	51
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1	Hasil KTI Laporan Studi Kasus	52
4.1.1	Pengkajian	52
4.1.2	Diagnosa Keperawatan.....	53
4.1.3	Rencana Keperawatan.....	53
4.1.4	Implementasi Keperawatan.....	54
4.1.5	Evaluasi	56
4.1.6	Analisa Kesenjangan Pada Pasien.....	57
4.2	Pembahasan	58
4.3	Keterbatasan	62
4.4	Implikasi	63
BAB V	PENUTUP	64

5.1.	Kesimpulan.....	64
5.2.	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....		65

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Intervensi Keperawatan	42
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	46
Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gendongan Kanguru	35
Gambar 2. 2 Proses Awal Bayi Saat Dilakukan PMK.....	37
Gambar 2. 3 Posisi Bayi Saat Dilakukan PMK	37
Gambar 2. 4 Posisi Menyusui saat PMK	38
Gambar 2. 5 Posisi Istirahat dan Tidur Ibu Selama PMK.....	38
Gambar 2. 6 Mengeluarkan Bayi Dari Baju Kanguru.....	39

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori.....	44
Bagan 2. 2 Kerangka Konsep.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/ TA
- Lampiran 2 Informed Consent Pasien 1
- Lampiran 3 Informed Consent pasien 2
- Lampiran 4 Format Asuhan Keperawatan 1
- Lampiran 5 Format Asuhan Keperawatan 2
- Lampiran 6 SOP PMK
- Lampiran 7 Lembar Observasi
- Lampiran 8 Lembar Konsultasi Bimbingan

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)
YANG DILAKUKAN PERAWATAN METODE KANGURU DI RSUD
ARJAWINANGUN**

Iswatun Hasanah¹, Ayu Yuliani S², Zaitun³

ABSTRAK

Latar Belakang: Bayi dengan berat badan lahir rendah memerlukan perawatan yang optimal. Masalah pada bayi berat lahir rendah yaitu ketidakstabilan suhu tubuh untuk mencegah terjadinya hipotermi. Biasanya di rumah sakit bayi dirawat dalam inkubator. Intervensi yang dapat digunakan untuk pengganti perawatan dalam inkubator yaitu dengan perawatan metode kanguru. Perawatan metode kanguru dapat meningkatkan ikatan kasih sayang antara ibu dan ibu, suhu tubuh, berat badan, ASI eksklusif. Perawat harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan tindakan perawatan metode kanguru. **Tujuan:** Mampu melaksanakan dan menerapkan asuhan keperawatan pada bayi berat lahir rendah dengan metode perawatan metode kanguru. **Metode:** Desain menggunakan 2 pasien bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah. Tindakan perawatan metode kanguru dilakukan 2 kali 30 menit setiap hari pagi dan siang selama 5 hari. **Hasil:** Penelitian dilakukan dengan proses keperawatan. Pengkajian dilakukan pada pasien berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, berusia 1-28 hari, dengan berat badan 1800 gram. Keduanya memiliki diagnosa medis yang sama yaitu BBLR. Intervensi yang dilakukan berupa perawatan metode kanguru. Terdapat perubahan pada hari ke dua sesudah dilakukan perawatan metode kanguru. Pada pasien 1 suhu sebelum dan sesudah dilakukan perawatan metode kanguru 35,9°C menjadi 36,9°C. pada pasien 2 suhu 35,5°C menjadi 36,9°C. Selain suhu, perubahan yang didapatkan yaitu pada peningkatan berat badan. Pada kedua pasien sebelum dilakukan perawatan metode kanguru memiliki berat badan lahir sama, sedangkan setelah dilakukan perawatan metode kanguru terdapat perubahan yang berbeda. Pasien 1 BB meningkat 130 gram menjadi 1930 gram, sedangkan pada pasien 2 BB meningkat sebesar 200 gram menjadi 2000 gram. Pada frekuensi nafas, nadi, dan sturasi oksigen tidak terdapat masalah kesehatan. **Kesimpulan:** Perawatan metode kanguru menunjukkan pengaruh yang baik terhadap peningkatan suhu tubuh dan berat badan bayi BBLR.

Kata kunci: Bayi berat lahir rendah, hipotermi, perawatan metode kanguru

¹Program studi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

²Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

³Dosen Pembimbing di Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Tasikmalaya.

**NURSING CARE OF LOW BIRTH WEIGHT (LBW)
THAT ARE TREATED WITH THE KANGURU METHOD
AT ARJAWINAGUN HOSPITAL**

Iswatun Hasanah¹, Ayu Yuliani S², Zaitun³

ABSTRACT

Background: Babies with low birth weight require optimal care. The problem in low birth weight babies is the instability of body temperature to prevent hypothermia. Usually in the hospital the baby is treated in an incubator. An intervention that can be used as a substitute for care in an incubator is the kangaroo method. Kangaroo method care can increase the bond of affection between mother and mother, body temperature, body weight, exclusive breastfeeding. Nurses must have the knowledge and skills to perform the kangaroo method of care. Objective: Able to carry out and apply nursing care to low birth weight babies with the kangaroo method of care. Methods: Design using 2 newborn patients with low birth weight. The kangaroo method treatment was carried out 2 times 30 minutes every morning and afternoon for 5 days. Results: The study was conducted with the nursing process. The study was conducted on male and female patients, aged 1-28 days, with a body weight of 1800 grams. Both have the same medical diagnosis, namely LBW. The intervention was carried out in the form of kangaroo treatment. There was a change on the second day after the kangaroo method was treated. In patient 1, the temperature before and after the kangaroo method treatment was 35.9 °C to 36.9 °C. in patient 2 the temperature was 35.5 °C to 36.9 °C. In addition to temperature, the changes obtained are in the increase in body weight. In both patients before the kangaroo method treatment had the same birth weight, whereas after the kangaroo method treatment there were different changes. Patient 1's weight increased by 130 grams to 1930 grams, while in patient 2's weight increased by 200 grams to 2000 grams. There are no health problems with respiratory rate, pulse and oxygen saturation. Conclusion: Kangaroo method treatment shows a good effect on increasing body temperature and weight of LBW babies.

Keywords: Low birth weight babies, hypothermia, kangaroo care

¹*DIII Study Program in Nursing Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.*

²*Students of DIII Nursing Study Program Cirebon, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.*

³*Advisors in the Cirebon Nursing DIII Study Program Poltekkes Tasikmalaya.*